

Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Video dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Rupita Sari^{1*}, Jumhur Jumhur², Irmansyah Irmansyah³, Bayu Saputra⁴, Amilatus Sholekhah⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa arab, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
Email: sarirupita65@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengimplementasikan model contextual teaching and learning (CTL) dalam pelajaran bahasa arab yaitu agar membantu peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata, sehingga peserta didik dengan mudah menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-harinya, dan pembelajaran menggunakan video membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karna pembelajaran menjadi tidak monoton sehingga peserta didik tidak cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mixed methods melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas model CTL dengan video dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan bahasa arab siswa. Penerapan model CTL dengan video terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan bahasa arab mereka secara signifikan sesuai dengan hasil dari penelitian. Selain itu, model CTL juga membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial mereka melalui pembelajaran kelompok dan materi yang mengaitkan dalam kehidupan nyata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran CTL menggunakan video menjadi bagian alternatif metode yang meningkatkan efektivitas pada proses pembelajaran. Pada penelitian ini penggunaan media berupa video membuat siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, model CTL dengan video membuat kemampuan berfikir menjadi lebih kritis serta kreatif mereka melalui diskusi dan kerja kelompok.

Kata Kunci : *CTL, Bahasa Arab, Video*

ABSTRACT

The purpose of this study is to implement the contextual teaching and learning (CTL) model in Arabic language lessons, namely to help students relate learning materials to real life, so that students can easily apply the material taught in their daily lives, and learning using videos makes students more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because learning is not monotonous so that students do not get bored quickly during learning and learning becomes more effective. The method used in this study was mixed methods involving the collection of quantitative and qualitative data to obtain a more complete picture of the effectiveness of the CTL model with videos in improving students' motivation and Arabic language skills. The application of the CTL model with videos has been proven to significantly increase students' learning motivation and their Arabic language skills according to the results of the study. In addition, the CTL model also helps students develop their social skills through group learning and materials that relate to real life. This study concludes that the CTL learning model using videos is an alternative method that increases the effectiveness of the learning process. In this study, the use of media in the form of videos makes students more involved in the learning process, making learning more interesting and interactive. In addition, the CTL model with videos makes their thinking skills more critical and creative through discussion and group work.

Keyword : **CTL, Arabic, Video**

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan kita karena bahasa menjadi alat komunikasi (Mukmin & Ghofur, 2018). Melalui bahasa, kita dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain (Nurani et al., 2019). Bahasa Arab merupakan bahasa asing dan menempati posisi ke-6 yang menjadi bahasa paling banyak di pakai di dunia yaitu sekitar 420 juta penutur (Novita et al., 2024). Dari perspektif linguistik, kajian bahasa Arab dapat dibagi menjadi empat keterampilan utama yaitu: istima, kalam, qiraah, dan kitabah (Tamaji, 2020). Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dimaksudkan untuk berdiri sendiri, melainkan saling mendukung dan melengkapi, serta seringkali tidak dapat dipisahkan (Mukmin et al., 2023). Memahami bahasa Arab dapat membantu anak-anak memahami Al-Quran dengan lebih mudah (Umam & Putri, 2023).

Namun pembelajaran bahasa arab masih menjadi pembelajaran yang di anggap sulit banyak siswa (Imron et al., 2023). Hal ini terjadi karna beberapa faktor, yaitu kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep bahasa arab, dan kurangnya latihan siswa dalam menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari – hari (Suhendra et

al., 2025). Adapun pembelajaran yang hanya berfokus pada buku ajar membuat siswa menjadi cepat bosan saat belajar karna pembelajaran yang monoton (Hidayah, 2019).

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, diperlukan pembelajaran menggunakan model yang tepat sehingga mudah difahami, adapun model pembelajaran juga harus memotivasi peserta didik agar terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik (Irmansyah & Puspita, 2022). Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengaitkan dalam kehidupan siswa (Nurani, 2022). Model pembelajaran membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif serta menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa (Magdalena et al., 2021). CTL juga berfokus dalam kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan (Kurniati et al., 2021), serta dapat mendorong dan merangsang otak dalam menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya kedalam dunia nyata dan peserta didik dapat menerapkannya pengetahuannya dalam memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan sehari hari (Mukmin, 2019). Model CTL bertujuan memberi pengetahuan agar bisa diterapkan atau ditransfer dalam menyelesaikan masalah bagi peserta didik (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Pembelajaran berbasis CTL membantu pendidik untuk menghubungkan antara materi pembelajaran dengan konteks nyata kehidupan peserta didik (Muslimah et al., 2022).

Dengan kemajuan teknologi, penggunaan video sebagai media pembelajaran telah menjadi semakin populer (Nazarmanto & Istiqomah, 2019). Media juga berperan penting dalam pembelajaran dan multifungsi pada pembelajaran bahasa arab (Mahmudah, 2018), serta media sangat mempengaruhi pada hasil belajar (Novelza & Handican, 2023). Audio visual yaitu rangkaian yang terdapat suara audio dan terdapat gambar didalam video (Hamidi et al., 2023). Rangkaian gambar elektroniks tersebutlah yang akan di putar dengan suatu alat video *cassette recorder* atau video *player*. Video digunakan sebagai alat dalam menyajikan materi agar pembelajaran lebih menarik serta interaktif (Prasetyo et al., 2024). Selain itu, video juga dapat digunakan untuk menyajikan contoh-contoh nyata tentang penggunaan Bahasa Arab dalam konteks yang berbeda-beda (Irmansyah et al., 2023). Adapun penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung dapat membantu agar siswa lebih aktif dan menjadi lebih semangat dalam belajar, maka dari itu media sangat

berperan penting pada pembelajaran (Sari et al., 2023). Video dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, menampilkan contoh-contoh yang relevan, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Imron & Humairoh, 2023).

Sesuai dengan latar belakangnya, penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi dan kemampuan peserta didik untuk belajar bahasa arab serta mengintegrasikan model CTL dan teknologi video Sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat melalui proses pembelajaran yang lebih efektif pada pembelajaran bahasa arab di sekolah dan berkontribusi pada pengembangan teori dalam pembelajara terkhusus pada mata pelajaran bahasa arab agar lebih inovatif dan efektif (Hidayah & Mukmin, 2021). Adapun siswa dapat menerapkan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari (Jumhur & Wasilah, 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan menarik (Hidayah et al., 2021). Dengan demikian, Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab (Mirna kartika, 2023). Serta penelitian ini menjadi informasi bagi guru serta pengembang kurikulum tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan model CTL dan teknologi.

METODE

Penelitian menggunakan metode campuran atau mixed method yaitu gabungan dari kualitatif dan kuantitatif (Rohayati et al., 2024). Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dengan memprioritaskan kuantitatif menjadi data utama dan data kualitatif menjadi pendukung untuk memberikan gambaran lebih lengkap (Muhammad, 2020).

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa MI Al-Ishlah Palembang. Adapun sample yang diambil yaitu siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah Palembang yang berjumlah 19 siswa. Sampel yang di gunakan yakni sampel jenuh karna jumlah populasi yang kecil. Pengumpulan data dilakukan melalui tes untuk mengukur efektivitas implementasi model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan video. Pada penelitian ini menggunakan desain one grup yaitu pada pretest dan posttest.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Test* dan *Post-Test* pada satu kelompok (Jumhur & Wasilah, 2023), di mana satu kelas eksperimen diukur sebelum dan sesudah

penerapan model CTL dengan video, jadi dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*lah yang akan menjadi pembanding ke efektivitasan penerapan model contextual teaching and learning dengan video. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, Untuk data kuantitatif, analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji t, dan statistik deskriptif melalui bantuan SPSS (Imron & Humairoh, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat di kelas, ditemukan bahwa guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar tanpa adanya sumber pembelajaran lainnya yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran seperti video, aplikasi dan lainnya untuk membantu siswa belajar bahasa arab. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang tampak tidak tertarik dengan materi pelajaran banyak siswa berbicara dan tidak memperhatikan penjelasan guru dan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Pada saat di kelas, di temukan bahwa beberapa siswa merasa sulit untuk membaca teks hiwar dan menulis nya, hal ini di sebabkan kurangnya latihan membaca dan menulis bahasa arab, kurangnya sumber belajar yang memadai seperti video, aplikasi atau sumber lainnya. Sehingga membuat siswa merasa bahwa pelajaran bahasa arab adalah pelajaran yang sulit. Peneliti melihat bahwa suasana pembelajaran dikelas kurang kondusif yaitu banyaknya siswa yang berbicara dan tidak memperhatikan guru dan banyak siswa yang lebih tertarik dengan aktivitas diluar kelas dari pada proses pembelajaran dikelas hal ini menunjukkan kurangnya motivasi mereka untuk belajar.

Wawancara

Berdasarkan wawancara, guru bahasa arab menyampaikan, "*pembelajaran materi kalam hanya menggunakan buku ajar yang terdapat di madrasah jadi pada saat pembelajaran siswa hanya berfokus pada buku ajar*" dan wawancara bersama siswa menyampaikan : "*Pada saat pembelajaran bahasa arab tidak menggunakan media hanya menggunakan buku cetak yang di sediakan disekolah saja*". Jadi dapat di simpulkan bahwa

pembelajaran maharah kalam hanya menggunakan buku ajar yang di sediakan di sekolah tanpa adanya media tambahan sehingga pembelajaran maharah kalam terbatas tanpa ada sumber belajar lainnya. Berdasarkan wawancara, guru bahasa arab menyampaikan,

“Terdapat kendala pada saat proses pembelajaran maharah kalam yaitu siswa seringkali kesulitan dalam membaca teks hiwar yang ada di buku hal ini disebabkan siswa yang masih belum bisa mengaji jadi mereka merasa sulit untuk membaca huruf arab dan siswa juga merasa sulit untuk menulis huruf arab ada beberapa siswa yang sering tertukar dalam menuliskan huruf arab karna siswa sulit membedakan antar huruf – huruf arab yang mirip” dan wawancara bersama siswa menyampaikan : *“ saya smerasa pembelajaran bahasa arab itu sulit karna banyak huruf yang mirip jadi saya susah membedakannya dan saya merasa sulit menulis huruf arab karna bingung menyambungkan huruf – hurufnya dan kalau pembelajaran maharah kalam itu membaca teks hiwar saya merasa susah dan tidak lancar membacanya”*.

Berdasarkan wawancara, guru bahasa arab menyampaikan,

”Pada saat pembelajaran siswa terlihat tidak aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran maharah kalam, dan karna pembelajaran hanya menggunakan buku mungkin siswa menjadi cepat bosan jadi hal ini lah membuat siswa tidak termotivasi dalam belaja” dan wawancara bersama siswa: *“ saya merasa pembelajaran bahasa arab itu sulit dan pembelajarab bahasa arab tida menarik jadi saya kurang termotivasi untuk belajar bahasa arab”*.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pembelajaran maharah kalam hanya menggunakan buku ajar yang di sediakan di sekolah tanpa adanya media tambahan sehingga pembelajaran maharah kalam terbatas tanpa ada sumber belajar lainnya. Siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar maharah kalam karena kurangnya penggunaan teknologi dalam materi ajar kalam sehingga proses pembelajaran dikelas hanya monoton menggunakan buku pelajaran yang mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa menjadi cepat merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Hal ini lah yang membuat kurangnya minat siswa belajar bahasa arab terkhusus pada materi maharah kalam.

Siswa menanggapi pembelajaran bahasa arab terutama pembelajaran maharah kalam adalah pembelajaran yang sulit dan terdapat kendala pada pemmbelajaran maharah kalm yaitu siswa sulit untuk membaca teks hiwar dan juga siswa sulit dalam menulis huruf arab jadi siswa halini membuat siswa menjadi kesulitan untuk merbicara menggunakan bahasa arab dan siswa kurang termotivasi untuk belajara bahasa arab karena kurangnya kesadara

tentang pentingnya belajar bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa arab dan metode pembelajaran bahasa arab yang tidak menarik, hal ini lah yang menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar bahasa arab, sehingga siswa tidak bersemangat untuk belajar bahasa arab.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan media pembelajaran, sehingga peneliti ingin menerapkan pembelajaran bahasa arab dengan media video. Pembelajaran bahasa arab menggunakan CTL berfokus pada materi kalam, peneliti menampilkan video pembelajaran serta memberikan latihan pada saat proses penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model CTL bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab, maka peneliti melakukan uji statistika.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dan untuk mengetahui keefektifan penelitian yang sudah di lakukan (Hidayah et al., 2024). Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Sgapiro-wilk dengan kriteria Jika Nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar (>) dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi secara normal. Untuk menghitung data pada uji normalitas dibantu dengan aplikasi SPSS dengan hasil seperti yang ada pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Postest	.205	19	.091	.900	19	.096
Pretest	.206	19	.086	.888	19	.063

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa, data pada tabel 1 berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel signifikasi (Sig) *Shapiro-Wilk* untuk data *Pre-Test* yaitu 0.96 yang apabila ditinjau dari kriteria diatas berarti lebih besar (>) dari 0.05.

kemudian bagian *Post-Test* 0.63 apabila ditinjau dari kriteria diatas berarti lebih besar (>) dari 0.05.

Uji T

Setelah mendapatkan hasil dari uji normalitas berdistribusi normal atau data parametrik kemudian selanjutnya melakukan pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui parameter populasi diterima atau ditolak untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata maka menggunakan uji t dengan ketentuan Tolak Ho jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ha diterima. Ho: tidak ada perbedaan nilai hasil pembelajaran bahasa arab siswa sebelum dan sesudah diberikan model CTL. Ha: ada perbedaan nilai hasil pembelajaran bahasa arab siswa sebelum dan sesudah diberikan model CTL. Uji T *Paired Samples Test* yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukukan diketahui bahwa terdapat nilai signitifikan di antara kedua sampel tersebut, yaitu data *Pre Test* dan *Post Test*. Dengan dilihat pada *significance* $< 0,001$ yang jika ditinjau dengan kriteria sebelumnya bernilai lebih kecil (<) dari 0,05. Dengan demikian Ho di tolak dan Ha diterima atau bisa dikatakan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan nilai hasil pembelajaran bahasa arab siswa sebelum dan sesudah digunakan metode CTL dengan Video.

Uji N-Gain. Setelah semua uji dilakukan, langkah terakhir yaitu uji N-Gain tujuannya untuk mengetahui efektivitas perlakuan pada penelitian kali ini. Hasil uji N-Gain dapat diamati pada tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Statistik N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	19	.40	1.00	.7600	.16429
Ngain_persen	19	40.00	100.00	76.0025	16.42911
Valid N (listwise)	19				

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai n-gain dengan rata-rata 0.7600. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi, karena berada dalam rentang $> 0,7$. Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan oleh peneliti memiliki Efektivitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari persentase sebesar 76.0025% berdasarkan kriteria tersebut hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini efektif.

Pembahasan

Hasil analisis ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas III MI, salah satu siswa yang menyatakan bahwa “pelajaran bahasa arab sangat sulit terutama materi kalam karna harus belajar muhadasah atau berbicarah bahasa arab, saya merasa sulit karna saya belum lancar untuk membaca teks muhadasah dibuku dengan adanya media pembelajaran menggunakan video saya merasa terbantu karna saya dapat mendengarkan bacaan muhadasah dan saya dapat mengulangi bacaan yang saya dengar” dan adapun siswa yang menyatakan bahwa “pembelajaran menggunakan model CTL menggunakan video dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya karna materi yang terdapat di video berkaitan dengan kegiatan yang sering saya lakukan”.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa terbantu dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab setelah menggunakan model CTL dengan video. Hal ini sangat positif dan perlu terus diupayakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Model CTL dengan video juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas III MI, karena materi yang disajikan dalam video sesuai dengan kegiatan sehari-hari mereka, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan minat belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan model CTL dengan video pada pembelajaran bahasa arab telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterampilan siswa. Dilihat hasil nilai rata-rata siswa dalam uji statistik mengalami kenaikan yang baik. Model CTL dengan video juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kolaboratif, dan anti-diskriminatif, dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, penerapan CTL dengan video merupakan alternatif metode pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Dan dapat diperoleh dari penerapan model ini adalah bahwa penggunaan video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan membuatnya lebih interaktif

dan menarik. Selain itu, model CTL dengan video juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi efektif. Dengan demikian, penerapan Model Pembelajaran CTL menggunakan video dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik

Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh terdapat saran yang akan disampaikan yaitu guru bisa menggunakan model contextual teaching and learning dengan video terkhusus pada pembelajaran bahasa arab agar siswa lebih tertarik dalam belajar bahasa arab dan siswa dapat menerapkan pembelajaran bahasa arab di dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat meningkat keefektivan pembelajaran bahasa arab dan untuk penelitian selanjutnya yang akan menerapkan model contextual teaching and learning diharapkan mempersiapkan serta mempertimbangkan materi, media ajar, alokasi waktu dengan baik, agar pembelajaran mejadi efektif sesuai harapan yang di inginkan. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti pembelajaran bahasa arab berbasis CTL dengan video diharapkan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dan mempersiapkan serta mempertimbangkan materi, media ajar, alokasi waktu dengan baik, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Hidayah, N. (2019). Al-Asas Al-Lughawiyyah Fî I’Dâd Al-Kitâb Al-Madrâsiy. *Taqdir*, 4(2), 14–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3120>
- Hidayah, N., Mukmin, & Cardasyifa. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12742>
- Hidayah, N., & Mukmin, M. (2021). The Contextualization of the Verse of the Qur’an in Learning Arabic and Its Effect on the Literation Ability of UIN Raden Fatah Students, Palembang. *RIGEO: Review of International Geographical Education*, 11(7), 1050–1057.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di

- SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah. *International Education Conference (IEC) FITK, 1*, 32–39.
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبانيج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(2), 1–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.428>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 69–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jumhur, & Wasilah. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education : Studies on the Qadariyah wa Naqsabandiyah Thariqah in Islamic Boarding School. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 7(2).
- Kurniati, D., Arifa, Z., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2021). *Lahjah Arabiyah Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Lahjah Arabiyah*. 2(2), 133–140.
- Magdalena, I., Fatakhatas Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(1), 129–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Mirna kartika. (2023). Metode Pembelajaran Karya Wisata (Studi Tour) dalam Telaah Tafsir Al-qur'an Surah An-Kabut Ayat 20 dan Hadist. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 84–90.
- Muhammad, K. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfîyyah fil-Madrasah ats-Tsânawîyyah Ittifaqîyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, M. (2019). The Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin. *Taqdir*, 4(1), 1–

17. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- Mukmin, M., Hidayah, N., & Marpuah, S. (2023). Reorientation of The Arabic Language Curriculum for Secondary Education in The Endemic Era. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 217–229.
<https://doi.org/10.15408/a.v10i2.34960>
- Muslimah, Musthofa, I., Yahya, M. D., Musthan, Z., & Wahyuni, A. (2022). Desain Pembelajaran Akhlak Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1149–1162.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2813>
- Nazarmanto, & Istiqomah. (2019). تعليم اللغة العربية في ضوء تكنولوجيا التعليم الإلكتروني في الفصل السابع بالمدرسة الثانوية الدينية العلمية الإسلامية الأزهر قاهرة بالمبانج. *Taqdir*, 5(1), 1–16.
- Novelza, I. D., & Handican, R. (2023). Systematic Literature Review: Apakah Media Pembelajaran Mampu Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika? *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 11–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.269>
- Novita, A.-Z. T., Nabilah, F. Y., Rahmadizkra, S. A., Royyan, M., Binadibu, M. A., & Fu'adin, A. (2024). Peran Program Lisan Arab Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab UPI. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 54–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.541>
- Nurani, Q. (2022). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185.
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.16852>
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lim An-Nahw bi Istikhdâm Kitâb Amsilati fî al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5018>
- Prasetyo, B., Triani, I. E., & Fradisti, M. (2024). Efektivitas Gadget Dalam Pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Menggunakan Google Chrome. *JIPMukjt: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 394–396.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i2.292>
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438–449.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16903>
- Suhendra, P., Prabowo, F., & Nasution, N. (2025). Kajian pustaka Tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1863–1869.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.3065>
- Tamaji, S. T. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 80–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/alf.v1i2.2049>
- Umam, A. K., & Putri, H. A. (2023). Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan

Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 22–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.2>

